



**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK
KONVENSIONAL TERHADAP VOLUME
TABUNGANDI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

CAHAYA FITRAH RANGKUTI

NIM: 14 401 00039

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2018



**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK
KONVENSIONAL TERHADAP VOLUME
TABUNGAN DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

CAHAYA FITRAH RANGKUTI

NIM: 14 401 00039

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2018



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **Cahaya Fitrah Rangkuti**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Oktober 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Volume Tabungan Di Bank Syariah**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Nager Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahaya Fitrah Rangkuti
Nim : 14 401 00039
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Volume Tabungan Di Bank Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 Oktober 2018
Yang Menyatakan



Cahaya Fitraah Rangkuti
Nim: 14 401 00039

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI PADANGSIDIMPUAN
Jl. M. Yamin No. 12 Padang Panjang 27122
Telp. (0751) 4211111 Fax. (0751) 4211112
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Cahaya Fitrah Rangkuti**
NIM : 14 401 00039
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-2
Judul Skripsi : **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Volume Tabungan Di Bank Syariah”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Cahaya Fitrah Rangkuti

NIM. 14 401 00039




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

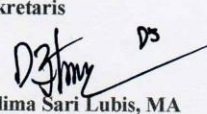
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : CAHAYA FITRAH RANGKUTI
Nim : 14 401 00039
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK
KONVENSIONAL TERHADAP VOLUME TABUNGA DI
BANK SYARIAH

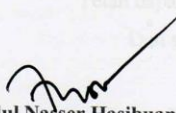
Ketua

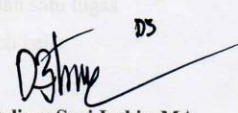

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris

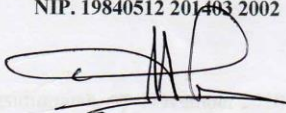

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 0015


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2002


Nofinawati, SEI. MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 Oktober 2018
Pukul : 11.00 WIB s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/77,75 (B)
IPK : 3,68
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK KONVENSIONAL TERHADAP VOLUME TABUNGAN DI BANK SYARIAH

Nama : CAHAYA FITRAH RANGKUTI

NIM : 14 401 00039

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 November 2018

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HL., MSi

NIP. 19780818 200901 1 015

ATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Volume Tabungan Di Bank Syariah**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MM selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen dan pegawai serta civitas akademik FEBI khususnya dan IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas dan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti banggakan dalam hidup ini. Terutama kedua orangtua peneliti Ayahanda **Kamaluddin Rangkuti** dan Ibunda **Hodnidah Rangkuti** yang telah banyak

berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan, serta kepada kakak (Elda Fitriani), adik (Ida Annisa Rangkuti, Lailan Nikmah Rangkuti, Muhammad Bahrhan Rangkuti, Rizki Lestarida Rangkuti, Anggi Fatimah Zahra Rangkuti) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Para sahabat (Devi Wartini, Saripah Panggabean, Afrisah Harahap, Siti Rabiah Rangkuti, Rondon Tanjung, Ade Sahreni Piliang, Lailan Zaadah, Suknah, Lerisna Simamora, Ummi Sarifah Matondang, Tuti Ernawati Tampubolon, Yeni Sundari, Nur Hidayah, Raja Oloan Lubis, Namiroh Lubis, Hanna Soraya, Ernida Hasibuan, Edi Saputra, Rose Diana Pulungan, Dafrizal, Delilah Hasni, Tri Handayani, Yusnita Siregar, Amelia Harahap, Shopiani Sri Wahyuni, teman-teman angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu khususnya Perbankan Syariah 2, Sahabat KKL desa Pasar Sipiongot serta sahabat Magang pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2018
Peneliti,

CAHAYA FITRAH RANGKUTI
NIM.14 401 00039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

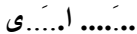


- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathahdan alifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta MarbutahhidupyaituTa Marbutahyanghidupataumendapatharakatfatḥah, kasrah danḍommah, transliterasinyaadalah /t/.
- b. Ta MarbutahmatiyaituTa Marbutah yang matiataumendapatharakatsukun, transliterasinyaadalah /h/.

Kalaupadasuatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutahdiikutioleh kata yang menggunakan kata sandang al, sertabacaankedua kata ituterpisahmaka Ta Marbutahituditransliterasikandengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddahatautasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkandengansebuahtanda,tandasyaddahatautandatasydid.Dalamtransliterasiinitandasyaddahtersebutdilambangkandenganhuruf, yaituhuruf yang samadenganhuruf yang diberitandasyaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Cahaya Fitrah Rangkuti
NIM : 14 401 00039
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Volume Tabungan Di Bank Syariah.

Volume tabungan pada perbankan syariah selalu mengalami peningkatan dari tahun 2010-2017 yang tidak sesuai dengan penurunan tingkat suku bunga yaitu pada tahun 2013 dan tahun 2014. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi mikro, teori yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu teori tingkat suku bunga, volume tabungan dan teori tentang hubungan tingkat suku bunga dengan volume tabungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data BI dan laporan keuangan PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. publikasi pertriwulan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.bi.go.id* dan *www.ojk.go.id*. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana, data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan suku bunga terhadap volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,851 < -1,697$). Dan pengaruh yang signifikan pada PT. BCA Syariah Tbk dibuktikan dari $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,593 < -1,697$). Berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana nilai koefisien regresi suku bunga pada PT. BRI Syariah Tbk. sebesar -5.130,224 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan suku bunga 1 persen akan menurunkan volume tabungan sebesar Rp. 5.130,224 milyar. Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah. Dan pada PT. BCA Syariah Tbk nilai koefisien regresi suku bunga sebesar -361.335 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan suku bunga 1 persen akan menurunkan volume tabungan sebesar Rp. 361,335 milyar Artinya apabila suku bunga mengalami peningkatan maka volume tabungan akan menurun. Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

Kata Kunci : Suku Bunga dan Volume Tabungan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Penegasan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Lembar Pernyataan Pembimbing	
Berita Acara Ujian Munaqasah	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Bank	13
2. Bank Konvensional	14
3. Bank Syariah	16
4. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	21
5. Bunga Bank	25
6. Bagi Hasil	31
7. Perbedaan antara Bunga Bank dan Bagi Hasil	33
8. Volume Tabungan	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. BRI Syariah Tbk.	47
2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Tbk.	49
3. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. BCA Syariah Tbk.	49
4. Visi dan Misi PT. BCA Syariah Tbk.	51
B. Pembahasan hasil penelitian	
1. Suku Bunga	51
2. Volume Tabungan.....	52
C. Hasil Analisis Data	
1. Statistik Deskriptif	55
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Hipotesis (t).....	62
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹ Penghimpunan dana yang diterapkan bank konvensional juga diterapkan dalam bank syariah. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan produk pendanaan lainnya yang dibolehkan sesuai dengan syariat Islam.²

Di Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melaporkan jumlah rekening dan nominal simpanan yang dijamin pada bank umum per Januari 2018 total rekening simpanan per Januari mencapai 246.293.377 rekening. Angka tersebut naik 3.897.213 rekening atau 1,61% dibandingkan posisi jumlah rekening yang tercatat pada bulan Desember 2017, yang tercatat sebanyak 242.396.164 rekening. Pada Januari 2018, jumlah rekening simpanan bersaldo hingga Rp. 2 miliar naik 1,62% secara bulanan menjadi 246.041.976 rekening. Pada bulan Desember 2017, jumlah rekening bersaldo hingga Rp. 2 miliar berjumlah 242.140.170 rekening. Jumlah nominal simpanannya turun 1,55% secara bulanan dari posisi akhir Desember 2017

¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2-3.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 52.

sebesar Rp. 2.345,689 triliun, menjadi Rp. 2.309,052 triliun di akhir bulan Januari 2018. Adapun untuk tabungan dengan nilai saldo di atas Rp. 2 miliar, jumlah rekeningnya turun 1,8% secara bulanan dari 255.994 rekening pada Desember 2017 menjadi 251.401 rekening pada Januari 2018. Sementara itu, untuk jumlah nominal tabungan juga turun sebesar 0,4% secara bulanan dari Rp. 3.017,627 triliun pada Desember 2017 menjadi Rp. 3.005,268 miliar pada Januari 2018. Dilihat dari jenis simpanan, jenis simpanan yang jumlah rekeningnya mengalami kenaikan paling tinggi adalah tabungan. Kenaikan jumlah rekening tabungan mencapai 1,63% dari 235.328.275 rekening di bulan Desember 2017 menjadi 239.162.296 rekening di bulan Januari 2018.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melaporkan, dana pihak ketiga terus meningkat. Dana pihak ketiga pada Desember 2017 masih di dominasi oleh deposito dengan komposisi 60,30% nominal Rp. 192,42 triliun, tabungan 28,61% nominal Rp. 91,32 triliun serta giro 11,09% nominal Rp.35,39 triliun dengan jumlah rekening 26,57 juta akun. 20,86 juta akun tersebut dimiliki oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan 4,34 juta akun oleh Unit Usaha Syariah (UUS).³

PT. BRI Syariah Tbk. merupakan bank umum syariah peringkat ketiga terbesar menurut jumlah asetnya di Indonesia. PT. BRI Syariah Tbk. tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah

³<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/03/125837526/januari-2018-jumlah-rekening-tabungan-naik>. 17 Juli 2018.

Tbk. menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Produk simpanan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah* yang ada di PT. BRI Syariah Tbk. Produk simpanan yang bersifat tabungan selalu meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Volume Tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. (Milyaran Rupiah)

Tahun	Volume tabungan pada PT. BRI SyariahTbk. (Milyaran Rupiah)
2010	792,232
2011	1.489,515
2012	1.883,763
2013	2.261,942
2014	3.672,475
2015	4.412,127
2016	5.159,882
2017	6.020,136

Sumber: *www.ojk.go.id.* dan telah diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel I.1 di atas, dapat dilihat bahwa volume tabungan mengalami peningkatan pada tahun 2011 dari Rp. 792,232 milyar menjadi Rp. 1.489,515 milyar, pada tahun 2012 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 1.489,515 milyar menjadi Rp. 1.883,763 milyar, pada tahun 2013 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 1.883,763 milyar menjadi Rp. 2.261,942 milyar, pada tahun 2014 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 2.261,942 milyar menjadi Rp. 3.672,475 milyar, pada tahun 2015 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 3.672,475 milyar menjadi Rp. 4.412,127 milyar, pada tahun 2016 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 4.412,1 milyar menjadi Rp.

5.159,882 milyar, pada tahun 2017 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 5.159,882 milyar menjadi Rp. 6.020,136 milyar. Tercatat dari tahun 2010 sampai 2017 volume tabungan yang ada di PT. BRI Syariah Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2010 sebesar Rp. 792,232 milyar menjadi Rp. 6.020,136 milyar pada tahun 2017.

PT. BCA Syariah Tbk. juga merupakan bank yang dipercayai masyarakat. Merupakan bank syariah terbesar ketiga menurut jumlah asetnya. Total aset PT. BCA Syariah Tbk. di sepanjang 2017 tercatat mencapai Rp. 5,96 triliun, meningkat 19,3% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Peningkatan aset PT. BCA Syariah Tbk. didukung oleh pertumbuhan dari segi pembiayaan sebesar 21% menjadi Rp. 4,2%, dana pihak ketiga tercatat sebesar Rp. 4,74 triliun atau meningkat 23,3%.⁴ Pertumbuhan yang positif volume tabungan PT. BCA Syariah Tbk. sebagai berikut:

Tabel I.2

Volume Tabungan pada PT. BCA Syariah Tbk. (Milyaran Rupiah)

Tahun	Volume tabungan pada BCA Syariah Tbk. (Milyaran Rupiah)
2010	56,280
2011	80,287
2012	133,050
2013	149,547
2014	167,057
2015	228,506
2016	255,605
2017	317,856

Sumber: *www.ojk.go.id*. dan telah diolah oleh peneliti.

⁴<http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada 15 Juli 2018.

Berdasarkan tabel I.2 di atas, dapat dilihat bahwa volume tabungan mengalami peningkatan pada tahun 2011 dari Rp. 56,280 milyar menjadi Rp. 80,287 milyar, pada tahun 2012 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 80,287 milyar menjadi Rp. 133,050 milyar, pada tahun 2013 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 133,050 milyar menjadi Rp. 149,547 milyar, pada tahun 2014 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 149,547 milyar menjadi Rp. 167,056 milyar, pada tahun 2015 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 167,056 milyar menjadi Rp. 228,506 milyar, pada tahun 2016 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 228,506 milyar menjadi Rp. 255,605 milyar, pada tahun 2017 volume tabungan mengalami peningkatan dari Rp. 255,605 milyar menjadi Rp. 317,856 milyar. Tercatat dari tahun 2010 sampai 2017 volume tabungan yg ada di PT. BCA Syariah Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2010 sebesar Rp. 56,280 milyar menjadi Rp. 317,856 milyar pada tahun 2017.

Peningkatan jumlah tabungan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada Desember 2017 sebanyak 115 bank, terdiri dari 102 bank umum konvensional dan 13 bank umum syariah. Di lihat dari jumlah tabungan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) per Desember 2017 senilai Rp 3.017,627 triliun, sementara jumlah tabungan di bank syariah senilai Rp. 91,32 triliun. Jika dilihat dari nominal tentu sangat jauh selisih jumlah tabungan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan yang ada di bank syariah. Namun bila dilihat dari total aset yang

dimiliki bank syariah dari tahun ke tahun yang meningkat, perkembangan bank syariahtelah berkembang dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan total aset pada November 2017 mengalami peningkatan sebesar 12,6% menjadi Rp. 401,45 triliun dari posisi akhir tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) Rp. 278 triliun dan Unit Usaha Syariah (UUS) Rp. 123,4 triliun.⁵

Perkembangan volume tabungan atau jumlah simpanan pada bank syariah tidak terlepas dari kinerja bank itu sendiri, namun beberapa komponen yang memengaruhi volume tabungan adalah pendapatan masyarakat, biaya administrasi, bagi hasil, suku bunga. Menurut pandangan modern, tabungan tergantung kepada pendapatan. Pada tingkat pendapatan rendah maka tingkat tabungan negatif, yaitu konsumsi masyarakat lebih tinggi dari pendapatan. Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi tabungan masyarakat.⁶ Biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial dalam bentuk pinjaman lunak, tanpa pembagian hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Akan tetapi untuk tidak merugikan bank syariah dalam hal pengurusan, misalnya biaya materai, notaris, biaya peninjau proyek dan lain-lain, maka kepada nasabah nirlaba tersebut dipungut biaya

⁵<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/03/125837526/januari-2018-jumlah-tabungan-naik>. 15 Juli 2018.

⁶Sadono sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 379.

administrasi. Masyarakat selalu menginginkan biaya administrasi yang rendah.⁷ Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi. Persentase bagi hasil yang besar membuat jumlah tabungan masyarakat meningkat begitu sebaliknya.

Suku bunga adalah jumlah harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Menurut pandangan klasik, jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh suku bunga. Semakin besar tingkat suku bunga semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat.⁸ Meningkatnya suku bunga tabungan bank umum akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan sejumlah dana pada bank konvensional dengan ekspektasi memperoleh suatu tingkat pengembalian yang lebih besar. Meningkatnya suku bunga tabungan bank umum konvensional juga membuat bagi hasil pada bank syariah relatif tidak menarik lagi sehingga terjadi pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional.

Menurut Muhammad Afdi Nizar dalam skripsi yang berjudul Analisa Pengaruh Imbal Hasil dan Suku Bunga terhadap Tabungan Bank Syariah dan

⁷ Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 37.

⁸Sadono sukirno, *Loc .Cit.*

Bank Konvensional menyatakan bahwa Imbal hasil dan suku bunga memiliki pengaruh yang kuat terhadap tabungan *mudharabah* bank syariah. Suku bunga tabungan bank konvensional memberikan pengaruh negatif terhadap jumlah tabungan bank syariah.

Berdasarkan fenomena di atas, perlu dilakukan kajian atau penelitian tentang yang terjadi di masyarakat bahwa bagaimana sebenarnya konsep bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah itu. Apakah perkembangan bank syariah ke depan diikuti dengan pemikiran masyarakat yang benar-benar bagus tentang prinsip syariah tersebut atau hanya sekedar untuk mencari peluang keuntungan saja pada saat bagi hasil dinilai lebih menguntungkan dibanding dengan konsep bunga ataupun sebaliknya. Jika dilihat dari pengertian volume tabungan bank syariah, volume tabungan atau jumlah simpanan masyarakat di bank syariah tidak berpengaruh dengan tingkat suku bunga. Tetapi pada prakteknya bahwa jika ada kenaikan dan penurunan suku bunga maka akan memengaruhi tingkat simpanan masyarakat di bank syariah. Hal ini terjadi dikarenakan kenaikan suku bunga akan memberikan dampak bagi perbankan syariah.

Hal tersebut bisa saja terjadi karena adanya fluktuasi bunga bank, dimana masyarakat akan cenderung menabung di bank syariah pada saat suku bunga turun dan masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional pada saat suku bunga menaik. Padahal, konsep bunga pada bank konvensional itu haram hukumnya. Maka peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian yang berkenaan dengan masalah tersebut. Adapun

judul penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu “**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional terhadap Volume Tabungan di Bank Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Pada tahun 2013 tingkat suku bunga bank konvensional mengalami penurunan, tetapi volume tabungan di bank syariah mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2014 tingkat suku bunga bank konvensional mengalami penurunan, tetapi volume tabungan di bank syariah mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada dua variabel yaitu variabel bebas adalah tingkat suku bunga bank konvensional. Tingkat suku bunga yang dimaksud adalah tingkat suku bunga simpanan yang ditetapkan Bank Indonesia (BI). Dan variabel terikat adalah volume tabungan bank syariah. Volume tabungan yang dimaksud adalah jumlah simpanan nasabah yang menggunakan akad *wadi'ah* dan akad *mudharabah* yang berada pada PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

No	Jenis variable	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Suku bunga (X)	Suku bunga adalah jumlah harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank.	a. Kebutuhan dana b. Target laba yang diinginkan c. Persaingan d. Jangka waktu e. Kualitas jaminan	Rasio
2	Volume tabungan (Y)	Volume tabungan adalah jumlah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.	a. Tingkat pendapatan b. Bagi hasil c. Biaya administrasi d. Suku bunga	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh terhadap volume tabungan di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa wawasan kepada peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti. Menambah pemahaman

mengenai tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

2. Bagi institut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

3. Bagi pihak lain

Penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika penulisan penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

Bab II Landasan teori, menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu berkaitan dengan pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah. Selain itu juga dibahas hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang variabel penelitian, defenisi operasional yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Analisis, menyajikan deskripsi objek penelitian, hasil dan pengaruh tingkat suku bunga konvensional terhadap volume tabungan bank syariah.

Bab V Penutup, pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.² Dalam perkembangan lembaga perbankan sekarang ini dilihat dari sistem operasional dan cara menentukan harga di bedakan menjadi dua jenis bank, yaitu bank konvensional yang menjalankan usaha dengan sistem bunga dan bank syariah dengan sistem bagi hasil.

2. Bank Konvensional

“Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara

¹Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 30.

konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat”.³

Bank umum yang melaksanakan operasinya secara konvensional mendasarkan semua transaksinya pada sistem bunga disebut dengan bank konvensional. Bank konvensional memperoleh dana untuk memperlancar kegiatan operasionalnya dari berbagai sumber yang tidak dilarang oleh undang-undang. Sumber dana tersebut adalah:

- a. Tabungan adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati seperti buku tabungan, ATM dan sebagainya.⁴
- b. Deposito berjangka, adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dan bank. Jangka waktu penarikan deposito bermacam-macam, mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan sampai 24 bulan. Biasanya semakin panjang jangka waktu penarikannya, semakin besar pula bunga yang ditawarkan bank pada deposan.
- c. *Deposit on call*, adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan. Dalam *deposit on call*, jangka waktu pemberitahuan sampai pada penarikan dipengaruhi besar kecilnya simpanan.

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992, tentang Perbankan

⁴M. Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 82.

- d. Pasar uang antar bank (*call money*), bank dapat memperoleh sumber dana dari pasar uang antar bank yang biasanya berasal dari bank-bank besar dan bank pemerintah. Dana dari pasar uang antar bank merupakan dana paling cepat yang harus dikembalikan mulai dari tujuh hari sampai paling cepat yaitu. Biasanya bank-bank menggunakan dana ini untuk menutupi kalah kliring.
- e. Pinjaman antar bank, adalah pinjam meminjam dana antar bank dalam jangka waktu pendek sebagai pemenuhan likuiditas.
- f. *Repurchase agreement* (repo), adalah suatu transaksi jual beli surat-surat berharga dengan perjanjian bahwa penjual akan membeli kembali surat berharga tersebut sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu di depan.
- g. Setoran jaminan, adalah dana yang berasal dari nasabah atas jasa yang diberikan bank sebagai jaminan atas resiko yang timbul. Misalnya jaminan L/C yang diterbitkan atas bank garansi.⁵
- h. Fasilitas diskonto, penyediaan dana jangka pendek oleh bank sentral dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.
- i. Dana sendiri, berasal dari pemegang saham hasil penerbitan saham baru, dana dari keuntungan operasi bank sehari-hari, modal disetor,

⁵*Ibid.*, hlm. 83.

cadangan-cadangan, laba ditahan, laba tahun berjalan serta agio saham.⁶

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Menerapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan seperti giro, tabungan ataupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjaman atau kredit juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menerapkan biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu.⁷

3. Bank Syariah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Ayat 7, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁸

Akad atau transaksi yang digunakan bank syariah dalam operasinya diturunkan dari kegiatan mencari keuntungan dan sebagian dari kegiatan tolong menolong. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip pokok yang meliputi prinsip titipan atau simpanan (*depository/wadiah*), sistem bagi hasil (*profit sharing*), sistem jual beli dengan perolehan margin keuntungan (*sale and purchase*), sistem sewa (*operational lease and financial lease*) dan sistem jasa (*fee based serviced*). Kelima prinsip ini

⁶*Ibid.*, hlm. 84.

⁷Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 20.

⁸Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, tentang Perbankansyariah.

didasarkan pada konsep-konsep yang terdapat dalam fiqih muamalah sehingga diyakini sesuai dengan prinsip syariah. Berbagai jenis akad yang diterapkan oleh bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah menerapkan berbagai jenis akad, yaitu:

a. Akad pola titipan (*wadi'ah*)

Akad pola titipan (*wadi'ah*) ada dua, yaitu *wadi'ah yad amanah* yang merupakan titipan murni dari pihak (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/aset kepada pihak penyimpanan (*mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum. Dalam konteks ini, pihak penyimpanan tidak diharuskan bertanggungjawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian yang bersangkutan dalam memelihara barang/aset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggungjawab pemeliharaan.

Akad pola titipan (*Wadi'ah*) yang kedua adalah *Wadi'ah yad dhamanah*, dalam pola titipan ini pihak penyimpan juga bertugas sebagai penjamin atas keamanan barang/aset titipan. Pihak penyimpan juga diperizinkan untuk menggunakan barang/aset titipan dari pihak penitip untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak yang penyimpan akan mengembalikan barang/aset titipan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki.⁹

⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

b. Akad pola pinjaman

Satu-satunya akad berbentuk pinjaman yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah *qardhul hasan*. Merupakan pinjaman kebajikan yang tidak bersifat komersial tetapi bersifat sosial.

c. Akad pola bagi hasil

Akad bank syariah yang utama adalah akad dengan pola bagi hasil. Akad pola bagi hasil yang pertama adalah *musyarakah*, merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha memiliki dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing pihak.

Pola akad bagi hasil yang kedua adalah *mudharabah*, merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal menyediakan modal 100% kepada pengusaha sebagai pengelola untuk melakukan aktivitas produktif. Dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya. Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, bukan karena kelalaian atau kecerobohan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal. Jika kerugian

disebabkan kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya.¹⁰

d. Akad pola jual beli

Akad pola jual beli pertama adalah akad *mudharabah*, merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Akad yang kedua adalah *salam*, merupakan akad jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian. Akad pola jual beli ketiga adalah *istishna*, merupakan pemesanan kepada perusahaan untuk memproduksi barang atau komoditas tertentu untuk pembeli/pemesan.¹¹

Jika perusahaan mengerjakan untuk memproduksi barang yang dipesan dengan bahan baku dari perusahaan, maka kontrak/akad *istishna* muncul. Akad *istishna* menjadi sah bila harga ditetapkan di awal sesuai kesepakatan dan barang harus memiliki spesifikasi yang jelas yang telah disepakati bersama. Dalam *istishna* pembayaran dapat di muka, dicicil sampai selesai atau di belakang. Biasanya *istishna* diaplikasikan untuk industri dan barang manufaktur.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 46-60.

¹¹*Ibid.*, hlm. 76.

e. Akad pola sewa

Akad pola sewa yang diterapkan bank syariah adalah *Ijarah*, merupakan pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Akad dengan pola sewa yang kedua adalah *ijarah muntahiya bittamlik*, merupakan transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan objek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan alih kepemilikan objek.

f. Akad pola lainnya

Akad pola lain yang diterapkan dalam perbankan syariah ada beberapa, yang pertama adalah *wakalah* (perwakilan) yang merupakan pelimpahan kekuasaan oleh suatu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Kedua *hawalah* adalah pengalihan utang/piutang dari orang yang berhutang/piutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya/menerimanya. Ketiga *kafalah* adalah jaminan, beban atau tanggung jawab yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung, keempat adalah *rahn* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan, dan yang kelima adalah *sharf* adalah jual beli suatu valuta dengan valuta lain.

Akad-akad yang dipergunakan oleh perbankan syariah dalam operasinya merupakan akad-akad yang tidak menimbulkan kontroversi yang disepakati oleh sebagian besar ulama dan sudah sesuai dengan ketentuan syariah untuk diterapkan dalam produk dan ketentuan keuangan syariah yang ditawarkan kepada nasabah.¹²

4. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah dan bank konvensional sama-sama berfungsi sebagai suatu lembaga yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian.¹³

Bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya.¹⁴ Perbedaan bank konvensional dan bank syariah dalam berbagai hal yaitu:

a. Investasi

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak pengguna dana sangat selektif, hanya boleh menyalurkan dananya

¹²*Ibid.*, hlm. 109.

¹³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 35.

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 29.

dalam investasi halal. Perusahaan yang melakukan kerja sama dengan bank syariah haruslah perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang halal. Bank syariah tidak membiayai proyek yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan. Sebaliknya, bank konvensional tidak mempertimbangkan jenis investasinya, tetapi penyaluran dananya dilakukan untuk perusahaan yang menguntungkan, meskipun menurut syariah Islam tergolong produk yang tidak halal.

b. *Return*

Return yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak investor dihitung dengan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga adil bagi kedua pihak. Dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga, bila bank syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, sebaliknya bila hasil bank syariah kecil maka bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah investor juga akan menurun. *Return* yang diberikan maupun yang diterima bank konvensional dihitung berdasarkan bunga. Bunga yang dihitung dengan mengalihkan antara persentase bunga dengan pokok pinjaman atau pokok penempatan dana sehingga hasilnya tetap.

c. Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah.¹⁵Perjanjian dituangkan tentang bentuk *return* yang akan diterapkan sesuai dengan akad yang diperjanjikan. Perjanjiannya menggunakan akad sesuai sistem syariah. Sebaliknya perjanjian yang dilaksanakan antara bank konvensional dan nasabah adalah menggunakan dasar hukum positif.

d. Lembaga Penyelesaian Sengketa

Berbeda dengan perbankan konvensional, jika pada perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dengan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah. Lembaga yang mengatur hukum materi dan berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitrase Syariah.

1) Struktur Organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisioner dari direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas

¹⁵Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 34-36.

Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.¹⁶

2) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Peran utama para ulama dalam Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah mengawasi jalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah.

3) Dewan Syariah Nasional (DSN)

Fungsi utama Dewan Syariah Nasional adalah mengawasi produk-produk lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah Islam. Dewan ini bukan hanya mengawasi bank syariah, tetapi juga lembaga-lembaga lain seperti asuransi, reksadana, modal ventura dan sebagainya.

e. Lingkungan Kerja

Sebuah bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shiddiq* harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Di samping itu, karyawan bank syariah harus profesional (*fathanah*), dan mampu melakukan tugas secara *teamwork* dimana informasi merata di seluruh fungsional organisasi (*tabligh*).¹⁷ Demikian pula dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonia, *Op. Cit.*, hlm. 30.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 32.

syariah. Perbedaan antar bank syariah dan bank konvensional secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	2	<i>Return</i> bank yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian yang dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan tetapi juga berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisararis dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam dan Komisararis.
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat. ¹⁸

¹⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 38.

5. Bunga Bank

a. Pengertian bunga bank

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau yang menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹⁹ Dalam kegiatan perbankan konvensional, terdapat dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

- 1) Bunga simpanan yaitu harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Contohnya jasa giro, bunga, tabungan dan bunga deposito.
- 2) Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Pada pihak bank, bunga pinjaman merupakan harga jual, contohnya bunga kredit.²⁰

Suku bunga bank tidak selamanya stabil, namun berfluktuasi, hal ini karena dipengaruhi oleh berbagai faktor:

¹⁹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 131.

²⁰*Ibid.*, hlm. 133.

- 1) Likuiditas masyarakat
- 2) Ekspektasi inflasi
- 3) Besarnya suku bunga di luar negeri²¹
- 4) Kebijakan pemerintah
- 5) Target laba yang diinginkan
- 6) Jangka waktu
- 7) Kualitas jaminan
- 8) Reputasi perusahaan
- 9) Produk yang kompetitif.²²

b. Hukum bunga bank

Konsep bunga adalah konsep yang dipraktikkan dalam bisnis berdasarkan kapitalisme. Konsep tersebut tidak memperdulikan atau mempertimbangkan apakah bisnis debitur mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Dalam syariah, imbalan dari modal tidak boleh berdasarkan bunga karena bunga dianggap riba yang hukumnya haram menurut syariah.²³

1) Larangan riba dalam al-Quran

Istilah riba disebutkan dalam empat surah dalam al-Quran, yaitu surah al-Baqarah ayat 275, 276, 278 dan 280, surah Ali Imraan ayat 130, surah an-Nisaa' ayat 161 dan surah ar-Ruum ayat 39.

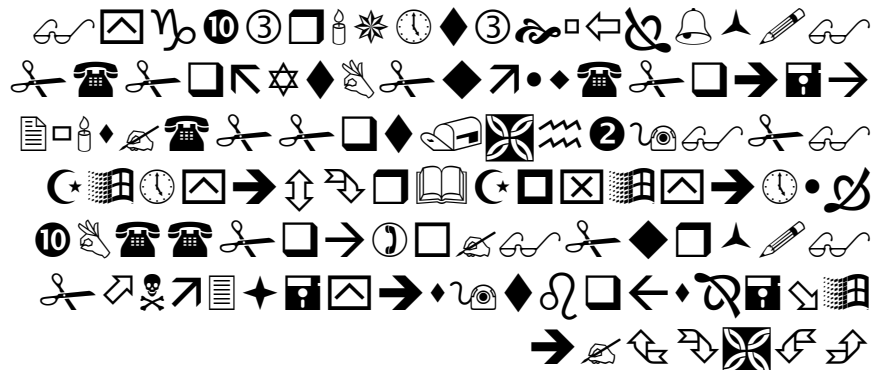
238.

²¹Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam* cetakan ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.

²²Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 135-136.

²³Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 158.

Surah Ali imraan ayat 130



130. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.²⁴

Ayat di atas dimulai dengan panggilan kepada orang-orang yang beriman disusul dengan larangan memakan riba. Dengan meninggalkan riba, akan terjalin hubungan harmonis antar anggota masyarakat serta terbina kerja sama dan tolong menolong yang pada gilirannya mengantarkan kepada kebahagiaan. Setelah larangan ini, Allah mengingatkan agar bertakwa kepada Allah, yakni menghindari siksaan. Baik akibat melakukan riba maupun bukan, dan untuk diingat bahwa yang melanggar perintah ini, atau yang menghalalkan riba, dia terancam dengan ancaman yang berat, yaitu api neraka yang disediakan untuk orang-orang kafir.²⁵

²⁴Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*(Semarang: CV. Asy Syifa), hlm. 67.

²⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, volume 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 200-201.

dan perilaku yang tidak manusiawi, Allah menyediakan siska yang pedih di akhirat kelak.²⁷

2) Larangan riba dalam Hadits

Pelarangan riba dalam Islam tidak hanya merujuk pada Al-Quran, melainkan juga Hadits. Hal ini sebagaimana posisi umum Hadits yang berfungsi untuk menjelaskan lebih lanjut aturan yang telah digariskan melalui al-Quran.²⁸ Hadits yg menjelaskan tentang haramnya riba diantaranya:

Hadits Bukhari No. 2084 kitab al-Buyu

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَوْنُ بْنُ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبِي اشْتَرَى حَجَّامًا فَأَمَرَ بِمَحَاجِمِهِ فَكُسِرَتْ نَفْسًا لَهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ تَمْنَأِ الدَّمِ وَتَمْنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْأُمَّةِ وَلَعْنِ الْوَائِمَةِ وَالْمُسْتَوْثِمَةِ وَآكِلِ لَرَبَا وَمُو مُوَكَّلِهِ وَلَعْنِ الْمُصَوِّ

Diriwayatkan oleh Aun bin Abi Juhaifa, “ayahku membeli seorang budak yang pekerjaannya membekam (mengeluarkan darah kotor dari kepala). Ayahku kemudian memusnahkan peralatan bekam si budak tersebut. Aku bertanya kepada ayah mengapa beliau malakukannya. Ayahku menjawab bahwa Rasulullah SAW melarang menerima uang dari transaksi darah, anjing, dan kasab budak perempuan. Beliau juga melaknat pekerjaan penato dan yang minta ditato, menerima dan memberi riba serta beliau melaknat para pembuat gambar”.

Hadits di atas menegaskan tentang larangan menerima uang dari transaksi darah, anjing, dan kasab budak perempuan. Beliau juga melaknat pekerjaan penato dan yang minta ditato, menerima dan memberi riba serta beliau

²⁷ *Op., Cit.*, hlm. 806-807.

²⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op., Cit.*, hlm. 51.

melaknat para pembuat gambar. Dilarangnya riba karena merupakan perilaku yang tidak manusiawi, dikatakan tidak manusiawi karena akan menyebabkan kerugian terhadap yang dikenai riba. Orang yang memberi dan menerima riba masuk dalam golongan orang kafir.²⁹

3) Larangan bunga bank atau riba berdasarkan Ijtihad para ulama.

Menurut *ijma'* konsensus para *fuqaha* tanpa kecuali, bunga tergolong kepada riba. Alasannya adalah karena riba memiliki persamaan makna dan kepentingan dengan bunga (*interest*). Lebih jauh lagi, lembaga-lembaga Islam Internasional maupun nasional telah memutuskan sejak tahun 1965 bahwa bunga bank atau sejenisnya adalah sama dengan riba dan haram secara syariah.³⁰

6. Bagi Hasil

a. Pengertian bagi hasil

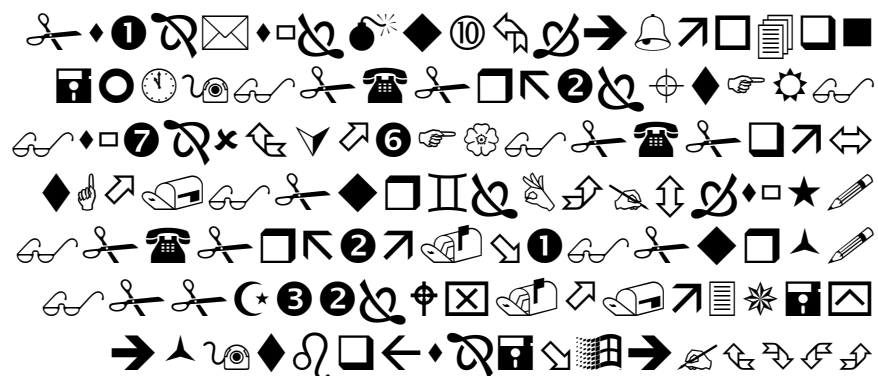
Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi. Produknya bagi hasil terjadi karena adanya kesepakatan bersama dan karena akad suka sama suka antara kedua belah pihak atau lebih

²⁹Abdul Muhsin, *Penjelasan 50 Hadits Riba*, Diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Abu Abdillah Arief Budiman (Jakarta: PT. Suara Agung, 2001), hlm. 113.

³⁰Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 14.

dalam suatu kegiatan usaha/proyek yang dijalankan.³¹Jenis-jenis bagi hasil tersebut adalah:

- 1) *Mudharabah*, adalah akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul al maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif lagi halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Adapun yang menjadi landasan syariah *mudharabah* pada surah al-Jumu'ah ayat 10.



10. “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.³²

Ayat diatas menegaskan bertebaran di muka bumi untuk tujuan apa pun yang dibenarkan Allah, dan mencari dengan sungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin dapat mengambil seluruhnya. Dan

³¹Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 35.

³²Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 555.

jangan sampai kesungguhan mencari karunia Allah itu melengahkan kita sebagai manusia. Berzikirlah dari saat ke saat dan disetiap tempat dengan hati atau bersama lidah supaya beruntung memperoleh apa yang di dambakan.³³

- 2) *Musyarakah*, adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. Percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelolaan proyek/usaha yang layak sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan yang diperoleh dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disetujui dalam akad. Apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung bersama sesuai dengankesepakatan atau berdasarkan persentase dari penyertaan modal.
- 3) *Muzara'ah*, adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.
- 4) *Musaqah*, adalah akad antara pemilik dan pekerja untuk memelihara pohon. Upahnya adalah buah dari pohon yang diurusnya. Jadi *musaqah* merupakan bentuk sederhana dari *muzara'ah*, yaitu si penggarap hanya bertanggungjawab atas

³³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* volume 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 59.

penyiraman dan pemeliharaan, sebagai imbalan si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.³⁴

7. Perbedaan antara Bunga Bank dan Bagi Hasil

Perbankan syariah mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan bunga bank yang sama halnya dengan riba. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Perbedaan itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2
Perbedaan Bunga Bank dengan Bagi Hasil

No	Bunga bank	Bagi hasil
1	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung rugi
2	Besarnya persentase berdasarkab pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama.
4	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang booming	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
5	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama, termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

8. Volume tabungan

³⁴Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 147.

a. Pengertian volume

Volume berasal dari bahasa Latin, *volumen*, yaitu tulisan, kitab, gulungan buku, buku, volume dan isi.³⁵Dari beberapa pengertian tersebut, maka arti kata yang paling berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini adalah isi. Isi biasanya disebut juga kuantitas. Sedangkan pengertian kuantitas dapat diambil dari pengertian kuantitatif (*quantitative*) yaitu menjelaskan suatu pernyataan atau analisis yang berhubungan dengan jumlah.³⁶Maka, pengertian dari kuantitas adalah ukuran jumlah.³⁷

1) Pengertian tabungan

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah simpanan yang hanya penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³⁸

Simpanan tabungan digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga. Dalam hal penarikan tabungan, ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan masing-masing bank, alat-alat yang dimaksud adalah:

- (a) Buku tabungan, kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan, di dalam buku tabungan berisi

³⁵Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 293.

³⁶Collins Gem, *Kamus Saku Kimia* (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 164.

³⁷Suwarna, *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia* (Solo: Aneka, 1987), hlm. 76.

³⁸ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

catatan saldo tabungan, penerikan, penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi.

- (b) Slip penarikan, merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan untuk menarik sejumlah uang.³⁹
- (c) Kartu ATM (*automated teller machine*), merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan untuk penarikan tunai atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurang secara langsung simpanan pemegang kartu bank.⁴⁰

Pada bank syariah, prinsip operasional syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Penanaman jenis penghimpunan dana pada bank syariah disesuaikan dengan prinsip yang melandasinya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain baik dalam bentuk penelitian skripsi, tesis, jurnal dan penelitian biasa. Penelitian yang ada telah mendasari pemikiran peneliti dalam penyusunan skripsi. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi landasan penelitian ini adalah:

Tabel II.3

³⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan* , *Op. Cit.*, hlm.58.

⁴⁰Sutan Remy Sjahdeini, *Op., Cit.*, hlm. 448.

Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti	Mubasyiroh
	Perguruan tinggi	Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Judul penelitian	Pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap total biaya simpanan <i>mudharabah</i> (studi pada Bank Muamalat Indonesia)
	Data dan variabel	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data bulanan periode Januari 2004 sampai Desember 2006. Tingkat suku bunga (X_1) Inflasi (X_2) Total simpanan <i>mudharabah</i> (Y)
	Model analisis	Model regresi linier berganda
	Kesimpulan	Tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap total simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Muamalat Indonesia. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin rendah total simpanan <i>mudharabah</i> pada BMI dan sebaliknya. Inflasi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap total simpanan <i>mudharabah</i> pada BMI. Hal ini berarti semakin tinggi inflasi maka akan semakin menurun total simpanan <i>mudharabah</i> BMI.
2.	Peneliti	Reni Helvira
	Perguruan tinggi	Universitas Tanjungpura
	Judul penelitian	pengaruh PDRB perkapita, tingkat bunga Tabungan bank umum dan inflasi terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah di Kalimantan
	Data dan variabel	PDRB perkapita (X_1) Tingkat suku bunga bank umum (X_2) Inflasi (X_3) Simpanan masyarakat (Y)
	Model analisis	Model analisis yang digunakan dalam penelian tersebut adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan progra SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut.
	Kesimpulan	PDRB perkapita berpengaruh positif terhadap variabel terikat disebabkan oleh pendapatan masyarakat yang cenderung meningkat dan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Tingkat suku bunga bank umum berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan masyarakat bank syariah di Kalimantan karena terjadi pengalihan dana dari bank syatiah ke bank umum konvensional jika suku bunga bank umum meningkat begitu juga sebaliknya. Inflasi yang terjadi di Kalimantan Barat termsauk

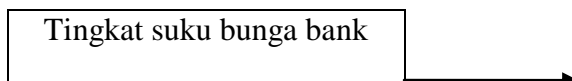
		dalam inflasi moderat dan kenaikan harga tidak terjadi disemua sektor strategi menyebabkan tingkat inflasi tidak mendepresiasi kekayaan masyarakat sehingga variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap simpanan masyarakat pada bank syariah di Kalimantan.
3	Peneliti	Dafrizal
	Perguruan tinggi	Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
	Judul penelitian	Pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan pada bank syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
	Data dan variabel	Tingkat suku bunga (X) Volume tabungan (Y)
	Kesimpulan	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tingkat suku bunga bank konvensional dengan volume tabungan bank syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan pada PT. Bank Muamalat Indonesia

C. Kerangka Berfikir

Suku bunga adalah jumlah harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Volume tabungan adalah jumlah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Gambar II.1

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional terhadap Volume Tabungan di Bank Syariah



konvensional (Variabel X)

Volume tabungan di bank syariah (Variabel Y)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a = terdapat pengaruh signifikan dari tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah

H_o = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada PT. BRI Syariah, Tbk. dan PT. BCA Syariah, Tbk. secara umum dengan mengakses situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id* dan situs resmi Bank Indonesia (BI) *www.bi.go.id*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 sampai bulan September 2018.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif deskriptif karena dalam penelitian ini memiliki data-data berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Bisnis*, bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm.. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain.² Dari pengertian itu, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.³ Maka, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. BRI Syariah, Tbk. dan PT. BCA Syariah, Tbk.

2. Sampel

Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴ Atau merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representif.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) dan volume tabungan triwulanan yang diambil dari neraca laporan keuangan PT. BCA Syariah, Tbk. dan PT. BRI Syariah, Tbk. periode 2010-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 80.

³*Ibid.*, hal. 115.

⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 119.

⁵Morison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. merupakan bank umum syariah pada peringkat lima besar menurut jumlah asetnya. Jumlah aset PT. BRI Syariah Tbk. Rp. 31,54 triliun dan jumlah aset PT. BCA Syariah Tbk. Rp. 5,97 triliun.
- b. Tahun pendirian kedua bank syariah tersebut tidak jauh berbeda. PT. BRI Syariah Tbk. berdiri tanggal 17 November 2008 dan PT. BCA Syariah Tbk. berdiri pada tanggal 2 Maret 2009 dan resmi beroperasi 5 April 2010.
- c. Bank pengakuisisi dari PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. sama-sama merupakan bank yang berada pada peringkat tinggi sebagai bank umum di Indonesia menurut jumlah asetnya.
- d. PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. sama-sama merupakan bank hasil akuisisi. PT. BRI Syariah Tbk. merupakan akuisisi dari Bank Jasa Arta oleh PT. BRI Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. merupakan akuisisi dari PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) oleh PT. BCA Tbk.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶ Data dapat diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan *time series* periodisasi mencakup data neraca per triwulan dari tahun 2010-2017 pada PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. yang didapat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Bagi peneliti, terutama dalam penelitian lapangan sangat diperlukan alat-alat yang tersedia. Sehingga, dengan matangnya persiapan baik teori maupun pengalaman sangat berpengaruh pada instrumen serta akan berpengaruh pula pada hasil pengumpulan data lapangan. Instrumen sebagai pegangan para petugas lapangan merupakan pedoman satu-satunya yang sengaja disiapkan dalam bentuk yang dikehendaki untuk dipakai secara serempak dalam waktu yang ditentukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran dan fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengambil data penelitian dengan mengakses situs resmi Bank Indonesia

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 52.

(BI) yaitu *www.bi.go.id* dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁷ Data ini telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen-dokumen perusahaan serta literatur lain seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, dan situs *web*. Sebagaimana disebutkan di atas, maka data penelitian ini adalah data yang dikumpulkan penulis dari laporan keuangan publikasi keuangan PT. BRI Syariah, Tbk. PT. BCA Syariah, Tbk. dan BI-*Rate*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis

⁷*Ibid.*, hlm. 88.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁹ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-smrinov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lain. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.¹⁰

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol. Artinya, apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternative (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, artinya variabel tersebut merupakan variabel penjelas yang

⁹*Ibid.*, hlm. 28.

¹⁰Morison, *Op. Cit.*, hlm. 349.

signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah tingkat suku bunga bank konvensional berpengaruh atau tidak terhadap volume tabungan bank syariah, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak.
- c. Jika $-t_{hitung} <$ dari $-t_{tabel}$ maka H_o ditolak¹¹

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linier sederhana ini yang paling sederhana adalah regresi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel tingkat suku bunga bank konvensional (X) terhadap variabel terikat volume tabungan bank syariah (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

¹¹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

x = Variabel Independen

e = *Error*

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$VT = \beta_0 + \beta_1 SK$$

Dimana:

VT = Volume Tabungan

β_0 = Konstan

β_1 = Koefisien Regresi

SK = Suku Bunga

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. BRI Syariah Tbk.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRI Syariah Tbk. merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. BRI Syariah Tbk. hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRI Syariah Tbk. di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah Tbk. yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang

digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. BRI Syariah Tbk. menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah Tbk. merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.¹

¹<http://www.brisyariah.co.id/bri-syariah-sejarah>, diakses pada 15 Juli 2018.

2. Visi Misi PT. BRI Syariah Tbk.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun, dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. BCA Syariah Tbk.

PT. BCA Syariah Tbk. yang telah mempunyai nama dalam dunia perbankan di Indonesia melihat potensi perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

PT. Bank Central Asia (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU 01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke *BCA Finance*, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,00003% dimiliki oleh PT. *BCA Finance*.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.²

²<http://www.bcasyariah.co.id/bca-syariah-sejarah>, diakses pada 19 Juli 2018.

4. Visi Misi PT. BCASyariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah perorangan, mikro, kecil dan menengah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menggambarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing data dari variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen yaitu tingkat suku bunga bank konvensional serta variabel dependen yaitu volume tabungan di bank syariah. Pada PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. Oleh karna itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi Bank Indonesia (BI) dan publikasi keuangan PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. yang dimuat dalam website *www.bi.go.id*. dan *www.ojk.go.id*.

1. Suku Bunga

Suku bunga adalah jumlah harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Adapun

perkembangan tingkat suku bunga dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2010-2017 (Persen)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	5,75	5,75	5,75	5,75
2013	5,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,75	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	6,50	5,00	4,75
2017	4,75	4,75	4,25	4,25

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 dilihat bahwa perkembangan suku bunga pada triwulan pertama sampai ke empat pada tahun 2010 tetap pada tingkat 6,50%. Pada triwulan pertama tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 6,75% sampai pada triwulan ke tiga, di triwulan ke empat mengalami penurunan menjadi 6,00%. Pada tahun 2012 triwulan pertama mengalami penurunan dari 6,00% menjadi 5,75% sampai pada triwulan pertama pada tahun 2013. Namun pada triwulan ke dua mengalami peningkatan menjadi 6,00%, triwulan berikutnya menjadi 7,25%. Di triwulan ke empat tahun 2013 sampai triwulan ke dua tahun 2014 meningkat menjadi 7,50%. Dan kembali mengalami peningkatan di triwulan ke tiga dan triwulan ke empat menjadi 7,75%. Triwulan pertama sampai ke empat tahun 2015 tetap pada tingkat 7,50%. Di tahun 2016 triwulan pertama sampai 2017 triwulan ke empat mengalami penurunan dari 6,75% menjadi 4,25%.

2. Volume Tabungan

Volume tabungan adalah jumlah simpanan masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun perkembangan volume tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Volume Tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (Milyaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	401,836	546,529	610,864	792,232
2011	845,083	971,719	1.720,281	1.489,515
2012	1.441,831	1.553,095	1.720,281	1.883,763
2013	1.987,851	2.144,561	2.434,526	2.761,942
2014	2.896,593	3.127,550	3.427,924	3.672,475
2015	3.763,279	3.770,862	4.033,728	4.412,127
2016	4.487,706	4.614,895	4.842,502	5.159,882
2017	5.336,788	5.364,103	5.561,252	6.020,136

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 dilihat bahwa perkembangan volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. mengalami peningkatan dari triwulan pertama 2010 sampai triwulan ke tiga tahun 2011, dari Rp. 401,836 milyar di triwulan pertama 2010 menjadi Rp. 1.720,281 milyar di triwulan ketiga 2011. Triwulan ke empat 2011 mengalami penurunan dari Rp. 1.720,281 milyar menjadi Rp. 1.489,515. Pada triwulan pertama di tahun 2012 mengalami penurunan dari Rp. 1.489,515 milyar menjadi Rp. 1.441,831 milyar. Pada tahun 2012 di triwulan kedua sampai 2017 triwulan terus mengalami

peningkatan, dari Rp. 1.553,095 milyar di triwulan kedua tahun 2012 menjadi Rp. 6.020,136 milyar di triwulan ke empat tahun 2017.

Tabel IV.3
Perkembangan Volume Tabungan pada PT. BCA Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (Milyaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	0	47,231	45,370	56,280
2011	59,704	72,682	83,036	80,287
2012	96,426	113,095	123,882	133,050
2013	129,141	133,387	138,483	149,547
2014	156,609	161,826	157,636	167,056
2015	190,637	204,357	195,950	228,506
2016	201,301	230,994	307,997	255,605
2017	250,783	389,537	283,137	317,856

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 dilihat bahwa perkembangan volume tabungan di PT. BCA Syariah Tbk. di triwulan pertama tahun 2010 mengalami peningkatan sampai pada triwulan ke tiga tahun 2011. Dari Rp. 0 di triwulan pertama tahun 2010 menjadi Rp. 83,036 milyar di triwulan ketiga tahun 2011. Penurunan volume tabungan terjadi di triwulan ke empat 2011 dari Rp. 83,036 milyar menjadi Rp. 80,287. Pada triwulan pertama 2012 sampai triwulan ke dua tahun 2015 mengalami peningkatan dari Rp. 96,426 milyar menjadi Rp. 204,357 milyar. Penurunan volume tabungan kembali terjadi di triwulan ke tiga tahun 2015 dari Rp. 204,357 milyar menjadi Rp. 195,950 milyar, kemudian di triwulan berikutnya meningkat menjadi Rp. 228,506 milyar, penurunan kembali terjadi di triwulan pertama tahun 2016 menjadi Rp. 201,301 milyar. Di triwulan ke dua sampai triwulan ke tiga tahun 2016 mengalami peningkatan dari Rp. 230,994 milyar menjadi Rp. 307,997

milyar. Dua triwulan berikutnya kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 250,783 milyar. Triwulan ke dua tahun 2017 kembali mengalami peningkatan dari Rp. 250,783 milyar menjadi Rp. 389,537 milyar. Penurunan volume tabungan yang berada di PT. BCA Syariah Tbk. terjadi kembali di triwulan berikutnya menjadi Rp. 283,137 milyar. Di triwulan terakhir tahun 2017 mengalami peningkatan dari Rp. 283,137 milyar menjadi Rp. 317,856 milyar.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *maximum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, *maximum* dan *standar deviasi* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
PT. BRI Syariah Tbk
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sukubunga	32	425	775	635.16	106.419
Volumetabungan	32	401836	6020136	2927803.50	1705184.656
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa variabel suku bunga jumlah data (N) adalah 32, dengan suku bunga minimal 425 dan maksimal 775 rata-

rata 635,16 sedangkan standar deviasinya sebesar 106,419. Untuk variabel volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. jumlah data (N) adalah 32, dengan volume tabungan minimal sebesar Rp. 401.836 danmaksimal sebesar Rp 6.020.136, volume tabungan rata-rata Rp. 2.927.803,50 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 1.705.184,656.

Tabel IV.5
PT. BCA Syariah Tbk.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku bunga	32	425	775	635.16	106.419
Volume tabungan	32	0	389537	161282.28	89868.111
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa variabel suku bunga jumlah data (N) adalah 32, dengan suku bunga minimal 425 dan maksimal 775 rata-rata 635,16 sedangkan standar deviasinya sebesar 106,419. Untuk variabel volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk jumlah data (N) adalah 32, dengan volume tabungan minimum sebesar Rp. 0 dan maksimal sebesar Rp 389.537, volume tabungan rata-rata Rp. 161.282,28 dengan standar deviasinya yaitu sebesar Rp. 89.868,111.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar

dari 5% atau 0,05, sebagaimana pada tabel di bawah ini dengan menggunakan metode *uji one sample kolmogorov smirnov*.

Tabel IV.6
PT. BRI Syariah Tbk.
Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Suku bunga	Volume tabungan
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	635.16	2927803.50
	Std. Deviation	106.419	1705184.656
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.116
	Positive	.094	.116
	Negative	-.149	-.089
Test Statistic		.149	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data suku bunga sebesar 0,068, untuk data volume tabungan sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel suku Bunga dan volume tabungan berdistribusi normal.

Sementara itu, metode yang digunakan penelitian untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar

sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel IV.7
PT. BCA Syariah Tbk.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Suku bunga	Volume tabungan
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	635.16	161282.28
	Std. Deviation	106.419	89868.111
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.149	.099
	Positive	.094	.099
	Negative	-.149	-.067
Test Statistic		.149	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil *output* SPSS 22

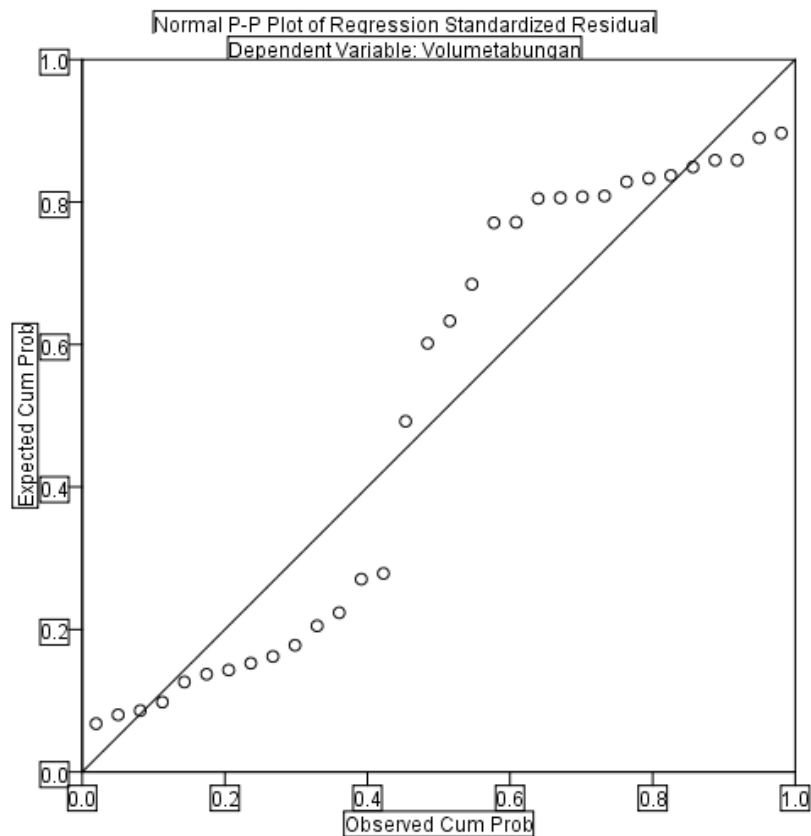
Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data suku bunga sebesar 0,068, untuk data volume tabungan sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel suku bunga dan volume tabungan berdistribusi normal.

Sementara itu, metode yang digunakan penelitian untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar

sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar IV.1

Normal P-P Plot Volume Tabungan PT. BRI Syariah Tbk.

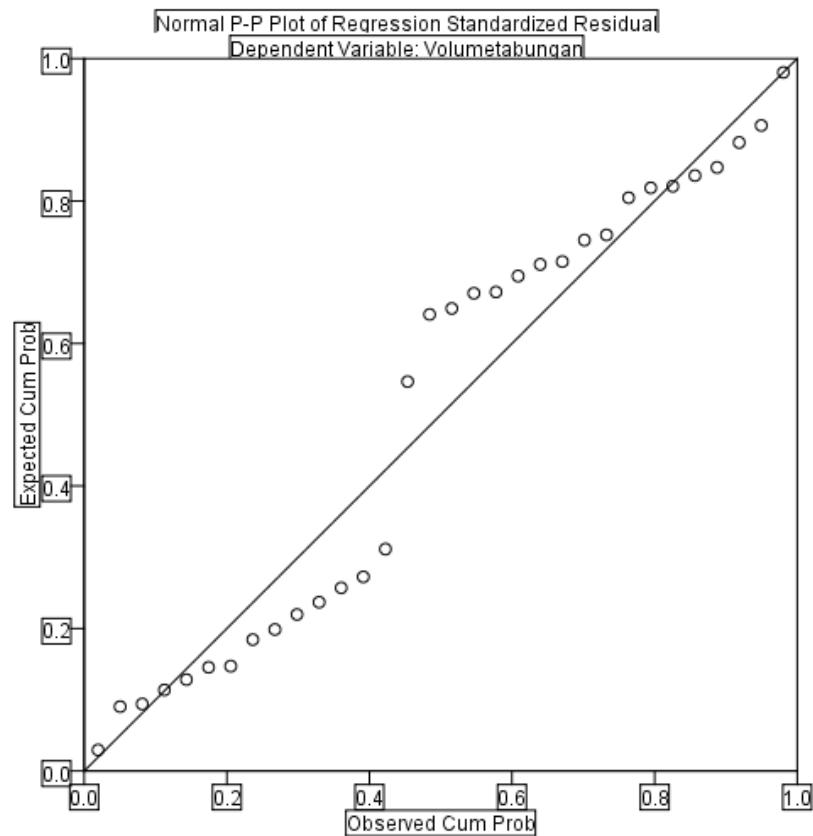


Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data volume tabungan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.2

Normal P-P Plot Volume Tabungan PT. BCA Syariah Tbk.



Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data volume tabungan memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau

kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel IV.8
Hasil Uji R² PT. BRI Syariah Tbk.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.073	1642125.682

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel IV.8 diperoleh bahwa nilai R² adalah sebesar 0,103 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel suku bunga terhadap volume tabungan sebesar 10,3%. Hal ini berarti 10,3% merupakan pengaruh suku bunga terhadap volume tabungan atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 10,3%, sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel suku bunga yaitu pendapatan, bagi hasil, biaya administrasi.

Tabel IV.9
Hasil Uji R² PT. BCA Syariah Tbk.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.156	82568.601

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel IV.9 diperoleh bahwa nilai R² adalah sebesar 0,183 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel suku bunga terhadap volume tabungan sebesar 18,3%. Hal ini berarti 18,3% merupakan pengaruh suku bunga terhadap volume tabungan atau

variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 18,3%, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel suku bunga yaitu pendapatan, bagi hasil, biaya administrasi.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu suku bunga. Kriteria pengujian ini yaitu:

Tabel IV.10

Hasil Uji t PT. BRI Syariah Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6186297.572	1784078.387		3.468	.002
Sukubunga	-5130.224	2771.449	-.320	-1.851	.074

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Tabel IV.11

Hasil Uji tPT. BCA Syariah Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	390786.670	89706.201		4.356	.000
Sukubunga	-361.335	139.353	-.428	-2.593	.015

Sumber: hasil *output* SPSS 22

1) Perumusan Hipotesis

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah.

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi PT. BRI Syariah Tbk. diperoleh nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ sebesar $-1.851 < -1,697$ dan pada PT. BCA Syariah Tbk. diperoleh nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ sebesar $-2.593 < -1,697$.

3) Penentuan t_{tabel}

Penentuan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 1 - 1 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$.

4) Kriteria Pengujian

a) H_a diterima: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) H_a ditolak: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

c) H_o ditolak: Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1.851 < -1,697$) pada PT. BRI Syariah Tbk. artinya H_a diterima. Dan pada PT. BCA Syariah Tbk. diketahui $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.593 < -1,697$) artinya H_a diterima.

5) Kesimpulan uji parsial suku bunga

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa suku bunga bank konvensional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. dan suku bunga bank konvensional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume tabungan pada PT. BCA Syariah Tbk.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu suku bunga terhadap variabel dependen yaitu volume tabungan yang ada pada PT. BRI Syariah Tbk. dan PT. BCA Syariah Tbk.

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Sederhana PT. BRI Syariah Tbk.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6186297.572	1784078.387		3.468	.002
	Sukubunga	-5130.224	2771.449	-.320	-1.851	.074

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel IV.12 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$VT = \beta_0 + \beta_1 SK$$

$$SK = 6186297.572 + (-5130.224)SK$$

Keterangan:

VT = Volume Tabungan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

SK = Suku Bunga

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (β_0) dalam penelitian ini sebesar Rp. 6.186.297,572 milyar. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika suku bunga tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka volume tabungan sebesar Rp. 6.186297,572 milyar.
- b. Koefisien regresi variabel suku bunga bernilai -5.130,224 artinya bahwa setiap peningkatan suku bunga sebesar 1 persen maka volume tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. akan mengalami penurunan sebesar Rp. 5.130,224 milyar.

Tabel IV.13
Hasil Analisis Regresi Sederhana PT. BCA Syariah Tbk.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 1 (Constant)	390786.670	89706.201		4.356	.000
Sukubunga	-361.335	139.353	-.428	2.593	.015

Sumber: hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel IV.13 di

atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$VT = \beta_0 + \beta_1 SK$$

$$SK = 390786.670 + (-361.224) SK$$

Keterangan:

VT = Volume Tabungan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

SK = Suku Bunga

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (β_0) dalam penelitian ini sebesar Rp. 390.786,670 milyar. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika suku bunga tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka volume tabungan sebesar Rp. 390.786,670milyar.
- b. Koefisien regresi variabel suku bunga bernilai -361,335 artinya bahwa setiap peningkatan suku bunga sebesar 1 persen maka volume tabungan pada PT. BCA Syariah Tbk. akan mengalami penurunan sebesar Rp. 361,335 milyar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada PT. BRI Syariah Tbk. dari uji yang dilakukan, bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel suku bunga terhadap volume tabungan sebesar 10,3%. Pada PT. BCA Syariah Tbk. sebesar 18,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel suku bunga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Reni Helvira yaitu menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah

simpanan masyarakat. Dan pada penelitian Mubasyiroh yaitu menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap total simpanan *mudharabah*. Dan penelitian Yulia Fitri, yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Tingkat Inflasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Tabungan Masyarakat Kota Padang bahwa secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tabungan.

Persentase sumbangan pengaruh suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. yang hanya 10,3% dan PT. BCA Syariah Tbk. sebesar 18,3% disebabkan masih adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi volume tabungan tersebut. Tingkat suku bunga suatu bank ditetapkan oleh BI (Bank Indonesia), sementara besar atau kecilnya tabungan masyarakat tidak terlalu melihat suku bunganya itu, tetapi tergantung pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori pandangan modern pada buku Sudono Sukirno tahun 2015 berjudul “Mikro Ekonomi Teori Pengantar” yang menyatakan bahwa tabungan tergantung pada pendapatan.

Pada penelitian Muhammad Afdi Nizar berjudul “Analisis Pengaruh Imbal Hasil dan Suku Bunga terhadap Tabungan Bank Syariah dan Bank Konvensional dijelaskan sedikitnya ada dua faktor utama yang diduga kuat mendorong peningkatan tabungan bank syariah. *Pertama*, pengaruh fatwa MUI tentang keharaman bunga, yang mendorong masyarakat penabung melakukan pengalihan dana dari bank konvensional ke bank syariah. Dengan demikian, peningkatan tabungan bank syariah terjadi karena dorongan keyakinan (bersifat religius). Hal ini dapat dipahami, mengingat dalam Islam, semua transaksi

yang berbasis bunga hukumnya haram. *Kedua*, pertimbangan ekonomis karena suku bunga tabungan yang ditawarkan bank konvensional secara relatif hampir sama dengan imbal hasil bank syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga bank konvensional masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi volume tabungan di bank syariah. Suku bunga bank konvensional hanya memengaruhi volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. sebesar 10,3% Dan memengaruhi volume tabungan di PT. BCA Syariah sebesar 18,3%.
2. Penelitian ini hanya memakai dua variabel yaitu suku bunga (X) dan volume tabungan (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat suku bunga bank konvensional terhadap volume tabungan di bank syariah dapat diambil kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan tingkat suku bunga terhadap volume tabungan di PT. BRI Syariah Tbk. Dan pada PT. BCA Syariah Tbk. Terdapat pengaruh negatif signifikan tingkat suku bunga terhadap volume tabungan.

B. Saran

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang dapat meningkatkan volume tabungan. Untuk mendorong minat masyarakat menempatkan tabungan pada bank syariah, kalangan perbankan syariah tidak cukup hanya mengandalkan pada pendekatan religius-emosional (halal-haram). Pendekatan yang memperhatikan aspek profesionalisme harus lebih ditonjolkan. Hal ini dapat diupayakan dengan melakukan inovasi produk-produk yang akan ditawarkan dengan tetap memperhatikan permohonan yang bersifat syariah, melakukan sinergi, perluasan jaringan kantor dan perbaikan pelayanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak

variabel lain yang dapat memengaruhi volume tabungan di bank syariah. Sehingga dapat menambah wawasan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhsin, *Penjelasan 50 Hadits Riba*, Diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Abu Abdillah Arief Budiman, Jakarta: PT. Suara Agung, 2001.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Collins Gem, *Kamus Saku Kimia*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy Syifa.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- <http://www.bcasyariah.co.id>.
- <http://www.brisyariah.co.id/bri-syariah-sejarah>.,
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/03/125837526/Januari-2018-jumlah-data-rekening-tabungan-naik>.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, volume 14, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- , *Tafsir Al-Misbah*, volume 2, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M.Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Morison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam* cetakan ke-2, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sadono sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* edisi ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2012.

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014

Suwarna, *Kamus Baku Dasar Bahasa Indonesia*, Solo: Aneka, 1987.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008, Tentang perbankan syariah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : CAHAYA FITRAH RANGKUTI
Tempat/Tgl. Lahir : Hutalombang/13 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Hutalombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal
Nama Orang Tua :
Nama Ayah : Kamaluddin
Nama Ibu : Hodnidah Rangkuti
Alamat : Desa Hutalombang Kecamatan Puncak Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal

Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun 2008 tamat SDN 145614 Hutalombang
2. Tahun 2011 tamat SMPN 1 Puncak Sorik Marapi
3. Tahun 2014 tamat MAS Al-Junaidiyah Kampung Lama
4. Tahun 2014 melanjutkan pendidikan program S-1 di IAIN
Padangsidempuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan
Perbankan Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpunan 22733
Telepon (0634) 22080, Faximile(0634) 24022

Nomor : B-118/In.14/G.5a/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan**
Menjadi Pembimbing Skripsi

16 April 2018

Yth,
Bapak/Ibu:
1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Rodame Monitorir Napitupulu, MM

di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Cahaya Fitrah Rangkuti
NIM : 14 401 00039
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BANK KONVENSIONAL TERHADAP VOLUME TABUNGAN DI BANK SYARIAH**

Untuk itu, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tahun 2010-2017 (Persen)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	5,75	5,75	5,75	5,75
2013	5,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,75	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	6,50	5,00	4,75
2017	4,75	4,75	4,25	4,25

Perkembangan Volume Tabungan pada PT. BRI Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (Milyaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	401,836	546,529	610,864	792,232
2011	845,083	971,719	1,720,281	1,489,515
2012	1,441,831	1,553,095	1,720,281	1,883,763
2013	1,987,851	2,144,561	2,434,526	2,761,942
2014	2,896,593	3,127,550	3,427,924	3,672,475
2015	3,763,279	3,770,862	4,033,728	4,412,127
2016	4,487,706	4,614,895	4,842,502	5,159,882
2017	5,336,788	5,364,103	5,561,252	6,020,136

Perkembangan Volume Tabungan pada PT. BCA Syariah Tbk. Tahun 2010-2017 (Milyaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2010	0	47,231	45,370	56,280
2011	59,704	72,682	83,036	80,287
2012	96,426	113,095	123,882	133,050
2013	129,141	133,387	138,483	149,547
2014	156,609	161,826	157,636	167,056
2015	190,637	204,357	195,950	228,506
2016	201,301	230,994	307,997	255,605
2017	250,783	389,537	283,137	317,856

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

PT. BRI Syariah Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sukubunga	32	425	775	635.16	106.419
Volumetabungan	32	401836	6020136	2927803.50	1705184.656
Valid N (listwise)	32				

PT. BCA Syariah Tbk.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sukubunga	32	425	775	635.16	106.419
Volumetabungan	32	0	389537	161282.28	89868.111
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Normalitas

PT. BRI Syariah Tbk.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sukubunga	Volumetabungan
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	635.16	2927803.50
	Std. Deviation	106.419	1705184.656
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.116
	Positive	.094	.116
	Negative	-.149	-.089
Test Statistic		.149	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.200 ^{c,d}

PT. BCA Syariah Tbk.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sukubunga	volumetabung an
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	635.16	161282.28
	Std. Deviation	106.419	89868.111
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.149	.099
	Positive	.094	.099
	Negative	-.149	-.067
Test Statistic		.149	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c	.200 ^{c,d}

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

PT. BRI Syariah Tbk.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.073	1642125.682

PT. BCA Syariah Tbk.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.156	82568.601

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

PT. BRI Syariah Tbk.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6186297.57	1784078.387		3.468	.002
Sukubunga	-5130.224	2771.449	-.320	-1.851	.074

PT. BCA Syariah Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	390786.670	89706.201		4.356	.000
Sukubunga	-361.335	139.353	-.428	-2.593	.015

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

PT.BRI Syariah Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6186297.57 2	1784078.387		3.468	.002
Sukubunga	-5130.224	2771.449	-.320	-1.851	.074

PT. BCA Syariah Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	390786.670	89706.201		4.356	.000
Sukubunga	-361.335	139.353	-.428	-2.593	.015

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954